

FAKTOR PENYEBAB KEMATIAN BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGOMBOL KABUPATEN
PURWOREJO (STUDI KASUS TAHUN 2015)

ARINTA RIZA ANDRIANI – 25010111130179

(2015 - Skripsi)

Kematian bayi adalah kematian pada bayi umur 0 sampai dengan 11 bulan. Angka Kematian Bayi Kabupaten Purworejo dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (tahun 2013 sebesar 11,54/1000 kh dan tahun 2014 sebesar 12,55/1000 kh), dan masih lebih tinggi dari AKB Jawa Tengah (10,41/1000 kh). wilayah puskesmas Ngombol merupakan salah satu wilayah yang mengalami kematian bayi tinggi dan mengalami peningkatan selama 2 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab langsung dan tidak langsung kematian bayi di wilayah Puskesmas Ngombol. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif yang bersifat retrospektif. Sampel penelitian yaitu informan utama 11 ibu yang bayinya meninggal tahun 2014, serta informan triangulasi Kepala Puskesmas, Bidan Koordinator, dan 3 Bidan Desa. Variabel penelitian terdiri dari faktor ibu, bayi, lingkungan, dan pelayanan kesehatan. Penyebab langsung kematian bayi di wilayah Ngombol tahun 2014 adalah BBLR, asfiksia, dan kelainan kongenital. Umur ibu berisiko (>30 tahun) ditemukan pada ibu bayi BBLR dan asfiksia. Hampir semua ibu mengalami komplikasi kehamilan seperti hipertensi, HB kurang, KEK. Semua ibu mendapatkan paparan kimia asap rokok dari suaminya. Hampir semua informan memiliki kandang yang menempel dengan rumah. Kualitas pelayanan antenatal, nifas dan neonatus masih kurang optimal, baik dari sisi pemberi pelayanan maupun masyarakat. Sebagian besar ibu tidak mengetahui program kelas ibu hamil karena sosialisasinya kurang. Program GSIB tidak berjalan karena dukungan lintas sektoral kurang. Kesimpulan penelitian ini yaitu faktor penyebab tidak langsung kematian bayi di wilayah Ngombol didominasi oleh faktor umur ibu, komplikasi kehamilan, paparan lingkungan, dan kualitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Kematian Bayi; Identifikasi Faktor Penyebab